

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berupa pengolahan dan analisis data terhadap *defect* yang terjadi pada proses produksi keramik, maka ditentukan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Ditemukan akar masalah paling dominan yang menyebabkan *defect* pada proses produksi keramik di PT XYZ, yaitu :
 - a. *Defect* Gupil : kurangnya perbaikan secara berkala pada mesin *conveyor* sehingga *belt* dan sensor menyebabkan tabrakan antar keramik dan mengakibatkan gupil pada keramik.
 - b. *Defect* Retak : kurangnya perbaikan secara rutin sehingga *setting* temperatur mesin *kiln* tidak dapat dikontrol dengan baik.
 - c. *Defect* Bintik Melepuh : tercampurnya oli pada keramik saat proses glasur sehingga menyebabkan glasur keramik menjadi bintik melepuh.
2. Usulan perbaikan yang dilakukan untuk mengurangi jumlah *defect* gupil, *defect* retak, dan *defect* bintik melepuh pada produk keramik adalah sebagai berikut :
 - a. *Defect* Gupil : Mengadakan *maintenance* secara berkala pada mesin *conveyor*.
 - b. *Defect* Retak : Mengadakan pengecekan dan perawatan secara rutin pada mesin *kiln*.
 - c. *Defect* Bintik Melepuh : Mengadakan *maintenance* secara berkala pada mesin *conveyor*.

5.2 Saran

Berdasarkan pada usulan perbaikan kualitas dengan menggunakan metode DMAIC ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini menyarankan kepada pihak perusahaan untuk mengadakan *maintenance* secara berkala agar pada proses produksi dalam kondisi baik dan tidak menyebabkan *defect* pada produk.
2. Penelitian ini menyarankan kepada pihak perusahaan untuk mengadakan pergantian mesin yang sudah tidak memadai agar pada proses produksi dalam kondisi baik dan tidak menyebabkan *defect* pada produk.

